



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Oktober 2016

Halaman: 10

Haryadi Suyuti Minta Maaf

● YULIANINGSIH

Imam Priyono tidak tampak hadir dalam upacara bendera HUT Kota Yogyakarta

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memimpin upacara bendera Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-260 di halaman Balai Kota Yogyakarta, Jumat (7/10). Saat memberikan sambutan dalam upacara tersebut orang nomor satu di Kota Yogyakarta ini berpidato sekaligus meminta maaf kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan Pemkot Yogyakarta.

Haryadi yang maju kembali sebagai calon wali kota Yogyakarta pada Pilkada 2017 mendatang akan mengakhiri masa jabatannya pada 20 Desember nanti. "Permohonan maaf ini saya sampaikan sebagai wujud kesadaran bahwa dalam setiap diri manusia ada potensi kelemahan meskipun rasanya sudah berupaya dan berusaha maksimal," ujarnya.

Diakui, seluruh kinerja yang dilakukan sejak menerima amanat sebagai kepala daerah lima tahun lalu selalu diniatkan untuk membangun suasana sejuk di Kota Yogyakarta guna mendukung pembangunan.

Oleh karena itu, perayaan ulang tahun Kota Yogyakarta merupakan momentum yang tepat untuk introspeksi terhadap seluruh kinerja yang sudah dilakukan bersama-sama dengan jajaran aparat pemerintah daerah dalam melayani masyarakat.

"Tidak semua kegiatan membuahkan hasil yang sempurna. Oleh karena itu, saya menyampaikan permohonan maaf yang tulus," katanya.

Sesuai upacara, Haryadi juga memberikan potongan tumpeng ulang tahun kepada para pejabat utama di Pemkot Yogyakarta. Potongan tumpeng pertama diserahkan Haryadi kepada Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Titik Sulastri, kemudian secara berurutan kepada semua asisten Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, termasuk Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Achmad Fadli. Namun, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono, tidak tampak hadir dalam upacara tersebut.

Masa jabatan Haryadi dan Imam akan berakhir pada 20 Desember mendatang. Meski masa pemerintahan Haryadi dan Imam masih sekitar dua bulan lagi, namun keduanya harus cuti mulai 24 Oktober karena sama-sama akan mencalonkan diri sebagai wali kota Yogyakarta periode 2017-2022.

Haryadi Suyuti yang berpasangan dengan Heroe Poerwadi diusung Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Gerindra, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat, dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Sementara Imam Priyono yang berpasangan dengan Achmad Fadli didukung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

KPU pastikan seluruh pemilih terverifikasi

Sementara itu, Komisi Pemilihan Umum Kota (KPU) Yogyakarta memastikan seluruh pemilih yang terdaftar telah menjalani proses pencocokan dan penelitian oleh petugas pemutakhiran data pemilih untuk kemudian ditetapkan dalam daftar pemilih sementara.

"Seperti di Kecamatan Tegalarjo, proses pencocokan dan penelitian data pemilih sudah selesai 100 persen. Namun, hasil verifikasi masih ada di petugas, belum dikumpulkan ke Panitia Pemungutan Suara (PPS)," kata Komisiner KPU Kota Yogyakarta, Sri Surani, Jumat.

Ia pun berharap seluruh petugas pemutakhiran data pemilih dapat menyelesaikan tugasnya hingga hari terakhir verifikasi kemarin dan segera menyampaikan hasil verifikasi tersebut ke PPS yang ada di tiap kelurahan. Hasil pengolahan data dari PPS akan disampaikan ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk kemudian diolah sebelum ditetapkan sebagai daftar pemilih sementara.

Total jumlah pemilih di Kota Yogyakarta yang diverifikasi selama sekitar satu bulan tercatat sebanyak 345.297 pemilih.

Selama proses verifikasi di lapangan, Sri Surani menyebut kendala utama yang dihadapi petugas pemutakhiran adalah menemui pemilih secara langsung.

"Misalnya saja di Kotabaru. Banyak pemilih yang masih sibuk bekerja atau tidak lagi tinggal di alamat yang dimaksud sehingga petugas harus berkali-kali datang untuk bisa bertemu secara langsung dengan pemilih," katanya.

Ia pun sudah menegaskan agar petugas selalu melakukan verifikasi secara cermat dan tidak serta-merta mencoret data pemilih apabila tidak bisa ditemui di lapangan untuk melindungi hak pilih mereka.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat S
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005